# **Al Project Architect**

# **Tujuan Utama**

Secara sederhana, aplikasi ini bertujuan menjadi **Asisten Arsitek Al pribadi** bagi para developer. Tujuannya adalah untuk memecahkan dua masalah fundamental yang paling sering menghambat proses kreatif dan teknis:

- Mengatasi Kebuntuan Ide (*Ideation Block*): Memberikan ide proyek portofolio yang orisinal, relevan, dan sesuai dengan minat serta tingkat keahlian developer.
- 2. **Menghilangkan Kelumpuhan Analisis (Analysis Paralysis):** Menjawab pertanyaan krusial, "Saya punya ide, tapi harus mulai dari mana?", dengan mengubah ide abstrak menjadi rencana teknis awal yang konkret dan bisa langsung dieksekusi.

# Cara Kerja Aplikasi (Alur Pengguna Umum)

- 1. **Login Cepat:** Pengguna masuk ke aplikasi menggunakan akun Google atau GitHub, memanfaatkan sistem autentikasi aman dari Supabase.
- 2. **Masuk ke Dasbor:** Setelah login, pengguna langsung disambut oleh dasbor utama yang menampilkan semua proyek yang pernah mereka buat dan sebuah area untuk memulai ide baru.
- 3. **Wawancara Kontekstual:** Pengguna berinteraksi dengan "Mesin Ide Kontekstual" (Fitur MVP #1) dengan memasukkan bidang minat, platform target, dan tingkat kesulitan yang diinginkan.
- 4. **Generasi Ide Cerdas:** Al akan menganalisis input dan menghasilkan 1-3 kartu ide proyek yang relevan dan personal. Ide ini kemudian disimpan dan ditampilkan di dasbor.
- 5. **Pembuatan Blueprint (Momen Ajaib):** Pengguna memilih salah satu ide, lalu mengklik tombol "Buatkan Blueprint". Al kemudian akan menganalisis ide tersebut dan menghasilkan sebuah rencana teknis awal (Fitur MVP #2).
- 6. **Kolaborasi & Iterasi:** Pengguna dapat melihat, mengedit, dan bahkan meminta Al untuk meregenerasi bagian-bagian tertentu dari *blueprint* tersebut,

menciptakan sebuah siklus kerja yang kolaboratif (Fitur MVP #3).

# Fitur Utama (MVP)

- Mesin Ide Kontekstual (Contextual Idea Engine):
  - Fungsi: Menghasilkan ide proyek yang sangat relevan.
  - Detail: Memanfaatkan input terstruktur (bidang minat, platform, dan tingkat kesulitan) untuk memberikan konteks yang kaya kepada AI, sehingga menghasilkan ide yang personal dan tepat sasaran, bukan hanya ide generik.
- Generator "Blueprint Proyek" (Blueprint Generator):
  - Fungsi: Mengubah ide menjadi rencana aksi teknis.
  - Detail: Fitur unicorn yang secara otomatis menghasilkan blueprint yang berisi User Stories Utama, usulan Model Data Awal (skema database), dan Rencana Pengerjaan (Roadmap) dalam format Markdown yang terstruktur dan mudah dibaca.
- Editor & Regenerator Interaktif (Interactive Editor):
  - Fungsi: Memungkinkan kolaborasi antara pengguna dan Al.
  - Detail: Pengguna dapat mengedit blueprint yang dihasilkan. Kemudian, mereka bisa meminta Al untuk meregenerasi hanya bagian tertentu (misal: "Buat Roadmap lebih detail") berdasarkan perubahan yang sudah mereka buat, mengubah aplikasi menjadi partner brainstorming yang dinamis.

## Halaman & Alur Kerja Aplikasi

Aplikasi ini menggunakan model *direct-to-app* yang fokus pada pengalaman pengguna setelah login.

- Halaman Login/Registrasi ( <code>/login</code> ): Gerbang masuk utama dengan opsi login via Google dan GitHub untuk mengurangi friksi.
- Halaman Dasbor ( /dashboard ): Pusat kendali aplikasi. Menampilkan daftar semua proyek yang tersimpan dan menjadi tempat untuk membuat ide baru.
- Halaman Detail & Editor Proyek ( /idea/[id] ): Ruang kerja fokus untuk satu proyek. Di sinilah pengguna melihat, mengedit, dan berinteraksi dengan

blueprint yang dihasilkan Al.

 Halaman Pengaturan (/settings): Tempat pengguna mengelola profil dan preferensi akun mereka

# Struktur Data di Supabase (PostgreSQL)

Berikut adalah rancangan tabel relasional yang solid untuk mendukung semua fitur aplikasi.

```
profiles (Informasi tambahan pengguna)
 o id (UUID, Foreign Key ke auth.users.id)
    full_name (Text)
    avatar_url (Text)
    email (Text)
projects (Menyimpan ide-ide proyek)
    id (UUID, Primary Key)
    user_id (UUID, Foreign Key ke profiles.id)
    title (Text, Not Null)
    description (Text)
    is_favorite (Boolean, default: false)
    is_archived (Boolean, default: false)
    tags (Array of Text, opsional, misal: ["Web App", "IoT"])
    created_at (TimestampTZ, default: now())
blueprints (Menyimpan hasil generasi blueprint)
    id (UUID, Primary Key)
    project_id (UUID, Foreign Key ke projects.id)
    content (Text, berisi Markdown dari blueprint)
    version (Integer, default: 1)
    created_at (TimestampTZ, default: now())
```

### **Tech Stack**

Komponen	Teknologi	Alasan
Web Frontend	Next.js (App Router) + TypeScript + Tailwind CSS & Shadon UI	Kerangka kerja modern, aman, dan sangat cepat untuk membangun UI yang profesional dan responsif.
Backend	Next.js API Routes & Server Actions	Terintegrasi langsung dengan frontend, ideal untuk menangani logika bisnis dan komunikasi aman ke layanan eksternal.
Database & Auth	Supabase (PostgreSQL)	Solusi Backend-as-a-Service yang menyediakan Database, Autentikasi, dan Storage siap pakai, mempercepat pengembangan secara drastis.
AI/ML	Google Gemini API	"Otak" di balik semua fitur cerdas, diakses secara aman melalui backend untuk <i>prompt</i> <i>engineering</i> yang kompleks.
Deployment	Vercel	Platform <i>hosting</i> yang dioptimalkan untuk Next.js, menyediakan alur kerja CI/CD (Continuous Integration/Continuous Deployment) yang otomatis.

# **Contoh Prompt Engineering (Untuk Fitur Blueprint)**

# Code snippet

You are 'Architech', a highly experienced CTO. Based on the following project idea:
- Title: "{project\_title}"
- Description: "{project\_description}"

Generate a complete project blueprint. The output MUST be a valid JSON object with a single "blueprint" key. The value must be a string containing a detailed plan in Bahasa Indonesia, formatted using the following exact markdown structure:

## 1. User Stories Utama
- \*\*Sebagai [Tipe Pengguna]...\*\*

## 2. Usulan Model Data Awal
- \*\*Tabel `users`:\*\* (kolom1, kolom2)
- \*\*Tabel `...`:\*\* (...)

## 3. Rencana Pengerjaan (Roadmap)

```
- **Sprint 1:** ...
- **Sprint 2:** ...
```

## **Supabase**

• project name: idea-generator

database password: yWTfJ5Nt5bZxUMRw

### Yang kepikiran [future features]

- ada bagan untuk flowchart atau semacam workflow panah → digunakan sebagai alur aplikasi
- 2. bisa terhubung ke github, kedepannya AI bisa menganalisis projek ke github semacam gemini. Jika ini jalan, harapannya ketika user membuka projekannya tidak buntu dengan apa yang perlu dilakukan. → ini juga bisa digunakan project tracker

### Yang perlu dimasukkan:

- Masalah: Jelaskan masalah yang ingin kamu selesaikan.
- Solusi: Bagaimana aplikasimu menyelesaikannya.
- **Stack Teknologi:** Sebutkan (Vercel, Supabase, dll) untuk menunjukkan keahlian teknismu.
- Tantangan & Pembelajaran: Ceritakan satu masalah teknis sulit yang kamu hadapi dan bagaimana kamu mengatasinya. Ini sangat berharga!

Yang perlu ditambahkan per 5 September 2025:

1. Smart Selected Text di bagian detail update idea

 Fitur ini memungkinkan pengguna untuk memilih bagian tertentu dari blueprint yang sudah dibuat dan mendapatkan bantuan Al yang kontekstual. Ketika user menyeleksi beberapa bagian kalimat, sistem akan mendeteksi secara otomatis konteks dari teks yang dipilih (misalnya User Stories, Model Data, Tech Stack, dll). Al kemudian akan memberikan saran spesifik dan relevan sesuai dengan konteksnya.

#### • Contoh implementasi:

- Jika pengguna menyeleksi bagian Tech Stack, Al dapat memberi rekomendasi alternatif teknologi dengan penjelasan pros & cons.
- Jika pengguna menyeleksi bagian Model Data, Al bisa menyarankan optimasi skema database atau relasi antar tabel.
- Jika pengguna menyeleksi bagian User Stories, Al dapat membantu mengembangkan atau memperjelas fitur tersebut.